

## “Perempuan Di Ruang Publik”

By @pina\_kartina

Sebelumnya, saya berinisiatif membuat tulisan ini untuk berbagi manfaat kepada teman-teman semua, semoga bermanfaat dan bisa menjadi dasar semangat berperan di muka bumi ;). Dan saya ucapkan terimakasih kepada @Pemberdayaan Perempuan BEM FEB Universitas Mataram 2020 yang telah menghubungi saya (dan membuat saya berinisiatif membuat tulisan ini), dan saya juga berterimakasih kepada teman-teman sekalian, para pembelajar pencetak generasi peradaban ☺.

Semangat Membaca ;)

### Hidup Perempuan Indonesia !

#### BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM.

Saya selalu suka slogan ini *“Perempuan adalah Tiang Negara, jika baik kondisi perempuannya, maka baik pula negaranya, dan sebaliknya, jika tidak baik kondisi perempuan di dalam suatu negara tersebut, maka negara tersebut akan hancur”*. Kalimatnya simpel tetapi penuh makna. Bisa di katakan *“Perempuan menjadi Simbol Kekuatan Negara”*, maka ya wajar saja, tidak ada habis-habisnya membahas perihal isu/ilmu keperempuanan, *“why ?”*, karena perempuan adalah salah satu indikator *“pembangunan negara”*. So, bersyukurlah untuk kita wahai para perempuan, betapa *“Istimewanya”* kita diciptakan ☺.

#### PEREMPUAN ITU “ISTIMEWA”.

Bersyukur dengan kodrat yang kita punya, bagaimana tidak ? Mengandung, melahirkan dan menyusui adalah keistimewaan yang perempuan miliki. **Perempuan adalah sosok creator, yang membimbing dan mendidik anak-anaknya kelak menjadi sosok yang luar biasa.** Dari kodrat tersebut terdapat kesinambungan kehidupan.

Bersyukur dengan kemampuan yang kita miliki, bagaimana tidak ? **Perempuan adalah sosok yang multitalenta.** Pengaruh dari kodrat perempuan, 80% hormon estrogen yang kita miliki membuat perempuan dapat mengerjakan beberapa pekerjaan bahkan dalam waktu secara bersamaan. Bukankah itu menunjukkan bahwa perempuan lebih bisa bermanfaat dan lebih bisa produktif ? ☺

Ada yang mengatakan *“Perempuan lemah dan butuh dilindungi, mood-an, dll”*, tetapi yang saya lihat, **perempuan itu mandiri, tangguh, dan gigih**, terbukti dari ia tetap saja melakukan pekerjaannya dengan tulus dan menyembunyikan rasa lelah itu dengan senyuman manisnya, ia akan berjuang hidup atau mati merasakan kesakitan demi melihat lahirnya sang buah hati. Perempuan merupakan sosok yang tangguh dan gigih bahkan dibalik setiap tetes air matanya bukan ? ☺

## DUNIA MEMBUTUHKAN PERAN KITA

Ok guys, seperti yang telah saya tulis di awal, “Perempuan adalah Simbol Kekuatan Negara” dan “Perempuan itu Istimewa”, ada tugas di luar sana yang sangat menanti kehadiran kita. Terlalu **egois** ketika kita menikmati keistimewaan itu hanya untuk diri sendiri saja. Itulah alasan mengapa kita diciptakan sebagai manusia dan sebagai makhluk sosial.

Perempuan di ruang Publik menjadi salah satu fokus isu yang tak kalah menarik untuk di bahas, mengingat urgensi peran perempuan dan problematika perempuan dan umum yang hingga kini tak kunjung reda. So, apakah saat ini teman-teman merasa “dunia” atau “Indonesia” sudah dalam keadaan yang baik-baik saja ?. Saya yakin, sebagian besar menjawab “belum”, karena faktanya masih banyaknya tindak kriminal, masih banyaknya rakyat miskin, masih banyaknya rakyat yang belum ter-sejahterakan, dan masih banyak pula yang tidak mendapatkan keadilan.

### BEBERAPA PROBLEMATIKA MASYARAKAT SAAT INI :

1. Jumlah pasien **positif Virus Corona** atau Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah. Data 17 April 2020 hingga pukul 12.00 WIB, jumlah pasien yang dinyatakan positif bertambah 407 orang. Sehingga total 5.923 orang. Jumlah pasien yang sembuh juga bertambah 59 orang. Total pasien sembuh kini mencapai 607 orang. Jumlah pasien **meninggal bertambah 24 orang menjadi 520**.
2. Jumlah penduduk **miskin** pada September 2019 sebesar **24,79 juta orang** (bps.go.id)
3. Persentase penduduk korban **kejahatan** mengalami penurunan dari 1,22 persen pada tahun 2016 menjadi 1,08 persen pada tahun 2017, dan meningkat menjadi 1,11 persen pada 2018. Berdasarkan data Podes, selama tahun 2011-2018 jumlah desa/kelurahan yang menjadi ajang konflik massal cenderung meningkat, dari sekitar 2.500 desa pada tahun 2011 menjadi sekitar 2.700 desa/kelurahan pada tahun 2014, dan kembali meningkat menjadi sekitar **3.100 desa/kelurahan pada tahun 2018**.
4. **Setiap 1 Menit 33 Detik Terjadi Tindak Kejahatan di Indonesia** (databoks.katadata.co.id)
5. CATAHU 2020, dan temuan khusus yang didapatkan diantaranya :
  - Dalam kurun waktu 12 tahun, kekerasan terhadap perempuan meningkat sebanyak 792% (hampir 800%) artinya **kekerasan terhadap perempuan di Indonesia selama 12 tahun meningkat hampir 8 kali lipat**.
  - **Kekerasan terhadap Anak Perempuan (KTAP) melonjak sebanyak 2.341 kasus**, tahun sebelumnya sebanyak 1.417. Kenaikan dari tahun sebelumnya terjadi sebanyak 65% dan paling banyak adalah kasus inses dan ditambahkan dengan kasus kekerasan seksual (571 kasus)
  - **Kekerasan seksual terhadap perempuan disabilitas dibandingkan tahun lalu naik sebanyak 47%** dan korban terbanyak adalah disabilitas intelektual.
6. Rata-rata kasus dugaan korupsi yang ditangani penegak hukum periode 2015-2018 sebanyak 392 kasus dengan jumlah tersangka mencapai 1.153 orang dan **kerugian negara sebesar Rp 4,17 triliun per tahun**.(databoks.katadata.co.i)
7. Tren perceraian di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Pada 2018, angka **perceraian Indonesia mencapai 408.202 kasus**, meningkat 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Penyebab terbesar perceraian pada 2018 adalah perselisihan dan pertengkaran terus menerus dengan 183.085 kasus. Faktor ekonomi menempati urutan kedua sebanyak 110.909 kasus. Sementara masalah lainnya adalah suami/istri pergi (17,55%), KDRT (2,15%), dan mabuk (0,85%).  
Berikut ini 7 provinsi dengan kasus perceraian tertinggi di Indonesia per tahun 2016.

1. Provinsi Jawa Timur, 86.491 perceraian;
2. Provinsi Jawa Barat, 75.001 perceraian;
3. Provinsi Jawa Tengah, 71.373 perceraian;
4. Provinsi Sulawesi Selatan, 12.668 perceraian;
5. Provinsi DKI Jakarta, 11.321 perceraian;
6. Provinsi Sumatera Utara, 10.412 perceraian; dan
7. Provinsi Banten, 10.140 perceraian.

Sebagaimana dapat dilihat pada data di atas, Pulau Jawa mendominasi statistik angka perceraian di Indonesia. (<https://www.99.co/blog/indonesia/kasus-perceraian-tertinggi-di-indonesia/>)

8. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) mencatat terdapat **1.348.866 anak perempuan telah menikah di bawah usia 18 tahun pada 2018**. Bahkan, setiap tahun sekitar 300.000 anak perempuan di Indonesia menikah dibawah usia 16 tahun. (gaya.tempo)
9. dll

Para tokoh pahlawan di kenang karena **“ia melihat dan ia sadar adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi kala itu, sehingga menuntutnya untuk berkontribusi secara tulus demi sebuah harapan dan impian yang menjadi landasan dasar semangat perubahan”**. Tidak dapat di pungkiri, berkat perjuangan mereka yang **“turut berperan di ranah publik”** itu, membuat Indonesia bebas dari penjajahan kala itu. Dan pertanyaannya adalah, dengan kondisi banyaknya problematika masyarakat Indoneisa saat ini, apa yang bisa kita lakukan ?

## PUBLIK DAN RUANG PUBLIK

*Next the topic*, apa itu Publik dan apa itu Ruang Publik ?. Dalam KBBI **Publik** adalah mengenai orang atau masyarakat, dimiliki masyarakat, serta berhubungan dengan, atau memengaruhi suatu bangsa, negara, atau komunitas. Sedangkan **Ruang publik** dalam KBBI adalah Areal atau tempat dimana suatu masyarakat atau komunitas dapat berkumpul untuk meraih tujuan yang sama, *sharing* permasalahan baik permasalahan pribadi maupun kelompok. Areal ini dapat berupa ruang dalam dunia nyata (*Real Space*) ataupun dunia maya (*Virtual Space*). Jadi, dapat dikatakan bahwa **ruang publik mempunyai ‘tugas’ untuk menampung dan memberi tempat pada semua kepentingan publik.**

Kepentingan Publik adalah kepentingan masyarakat. Jadi ketika berbicara “perempuan di ruang publik” maka berupayalah untuk mengendalikan masalah pribadi kita, karena yang kita urusi adalah kepentingan rakyat. Seseorang yang dalam kondisi tidak baik akan susah beradaptasi dengan lingkungan terlebih untuk berperan. Semoga kita selalu bijak dalam bersikap.

Berbicara Publik berarti berbicara aktivis, tentang produktivitas. Entah bagaimana karakter yang melekat pada diri kita, baik itu Introvert atau Ekstrovert, golongan darah a, ataupun b, anak sulung atau bungsu atau bahkan anak tunggal, suku jawa, medan atau sunda dll. **STOP Pemakluman terhadap diri sendiri. Kamu bisa jika kamu berusaha !.**

## KISAH INSPIRATIF TOKOH PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK

Menjelang peringatan hari Kartini, mungkin bisa sekiranya kita *flash back* mengenang jasa-jasa para Tokoh perempuan menginspirasi negeri.

### 1. Pejuang Pendidikan

*Raden Dewi Sartika*

Ia memulai perjuangannya sejak usia 18 tahun dengan **mengajarkan membaca, menulis, memasak dan menjahit bagi perempuan-perempuan di Pasundan**. Pada 16 Juli 1904, ia mendirikan **Sakolah Istri atau Sakolah Perempuan dan menyebar ke luarpulau Jawa**. Ia berusaha keras untuk mendidik anak-anak perempuan agar kelak bisa menjadi ibu rumah tangga yang baik, cerdas, luwes, terampil dan kelak mampu berdiri sendiri.

*RA Kartini*

Kartini merasakan banyak diskriminasi antara pria dan wanita, dimana ia dan perempuan lainnya tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan ada beberapa perempuan yang sama

sekali tidak diperbolehkan mengenyam pendidikan. **Berkat kegigihannya Kartini, kemudian mendirikan Sekolah Wanita** oleh Yayasan Kartini di Semarang pada 1912, dan kemudian di Surabaya, Yogyakarta, Malang, Madiun, Cirebon dan daerah lainnya.

## 2. Pejuang Ekonomi

### *Marsinah*

Lahir di Nglundo, 10 April 1969 – meninggal 8 Mei 1993 pada umur 24 tahun, seorang aktivis dan buruh pabrik Jaman Pemerintahan Orde Baru, berkerja pada PT. Catur Putra Surya (CPS) Porong, Sidoarjo, Jawa Timur yang diculik dan kemudian ditemukan terbunuh pada 8 Mei 1993 setelah menghilang selama tiga hari. Mayatnya ditemukan di hutan di dusun Jegong, desa Wilangan dengan tanda-tanda bekas penyiksaan berat. Marsinah adalah salah seorang karyawan PT. Catur Putra Surya yang aktif dalam aksi unjuk rasa buruh. Keterlibatan Marsinah dalam **aksi unjuk rasa** tersebut antara lain terlibat dalam rapat yang membahas rencana unjuk rasa pada tanggal 2 Mei 1993 di Tanggulangin, Sidoarjo.

### *Siti Manggopoh*

Siti Manggopoh merupakan tokoh perempuan yang sangat **ditakuti** pada zaman sebelum kemerdekaan. Siti Manggopoh terkenal **berani melakukan perlawanan** terhadap kebijakan ekonomi Belanda melalui pajak uang (belasting). Peraturan belasting yang dibuat Belanda, dianggap bertentangan dengan adat Minangkabau, karena tanah adalah kepunyaan kaum di Minangkabau. Akibat perlawanannya terjadilah Perang Belasting pada 16 Juni 1908 yang membuat Belanda kewalahan dan pasukan Minangkabau **berhasil menewaskan 53 orang serdadu** penjaga benteng atas siasat yang diatur oleh Siti Manggopoh.

## 3. Pejuang Kemerdekaan

### *Cut Nyak Dhien*

Sesosok Istri sekaligus **pejuang tangguh** mengusir penjajahan Belanda, Cut Nyak Dhien membangun kembali kekuatan dan meningkatkan moral semangat perjuangan Aceh melawan Belanda di sejumlah tempat.

### *Raden Ageng Kustiah Retno Edi*

Pada abad 19, Belanda mulai menyerang tanah Jawa dan mulai merendahkan martabat raja-raja Jawa serta membuat keadaan rakyat semakin sengsara karena banyak terjadi perampasan tanah-tanah rakyat sehingga meletuslah perang Diponegoro (1825-1830) yang juga menjadikan Nyi Ageng Serang (usia 73 tahun) sebagai pinisepuh dalam perang tersebut. Usia tidak menghalangi Nyi Ageng dalam perang tersebut, bahkan **ia memimpin langsung pasukannya** ketika perang gerilya di desa Beku, kabupaten kulon progo. Strategi yang diterapkan oleh Nyi Ageng dalam berperangan tersebut, membuat Pangeran Diponegoro mengangkatnya sebagai penasihat, sejajar dengan Pangeran Mangkubumi dan Pangeran Joyokusumo dalam siasat perang.

## 4. Politikus

### *Opu Daeng Risaju*

Pada tahun 1927, Opu tertarik memasuki organisasi politik dengan menjadi anggota Partai Sarekat Islam Indonesia cabang Pare-Pare. Karena keaktifannya, ia **terpilih sebagai ketua PSII** Wilayah Tanah Luwu Daerah Palopo, pada 14 Januari 1930. Selama kepemimpinannya di PSII, Opu menjadikan **agama sebagai landasannya** dan **mendapatkan dukungan besar dari rakyat**. Belanda menahan Opu untuk tidak melanjutkan perjuangannya di PSII, karena Belanda tidak ingin Opu mendapatkan dukungan rakyat yang besar. Pihak Belanda bersama dengan Controleur Afdeling Masamba menganggap bahwa Opu sudah menghasut rakyat agar tidak percaya kepada pemerintah. Akhirnya, Opu diadili dan dicabut gelar kebangsawannya dan dipenjara selama 14 bulan pada tahun 1943.

## 5. DII

Nah teman-teman sekalian, dari berapa kisah tokoh pahlawan perempuan tersebut, semoga bisa membuat diri kita haus terus belajar dan berkontribusi untuk keluarga, masyarakat dan bahkan negara ;)

Mereka aktif di Ruang Publik bukan hanya untuk **kepentingan pribadinya saja**, bukan karena **ambisi jabatan**, bukan karena **ambisi harta** belaka, bukan karena untuk **sekedar eksistensi**, dan lain sebagainya. Tetapi Mereka melihat dan mereka sadar, untuk apa mereka berperan, yaitu untuk **Kesejahteraan Masyarakat Indonesia**.

Hambatan dan rintangan itu pasti, pantaskan diri, mari berkontribusi untuk Indonesia yang lebih baik lagi ☺

**Hidup mahasiswa !**

**Hidup Rakyat Indonesia !**

**Hidup Perempuan Indonesia !**

**TTD**

**Pina Kartina**

**Si Miskin Ilmu  
(Perempuan Pembelajar)**